

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden adalah seluruh karyawan yang bekerja dibagian akuntansi pada hotel di Tegal. Setelah proses penyebaran kuesioner pada bulan Maret 2018 ke 30 hotel, semuanya kembali, dan beberapa hotel tidak termasuk dalam sampel karena tidak merespon saat konfirmasi via telfon maupun saat kunjungan.

Tabel 4.1 Tabel Pengembalian Kuesioner

No	Hotel	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Kembali
1.	Bahari Inn Hotel	5	3
2.	Hotel Karlita	5	3
3.	Fortune Hotel	5	3
4.	Riez Plaza Hotel	5	5
5.	Hotel Suzana	5	3
6.	Hotel Prime Biz	5	4
7.	Hotel Maya	5	3

8.	Hotel Merbabu	5	3
9.	Hotel Alexander	5	4
10.	Hotel Pramesti	5	4
11.	Hotel Pesona	5	3
12.	Hotel Grand Dian	5	4
13.	Ranez Inn Hotel	5	4
14.	Hotel Kudus	5	2
15.	Hotel Kota	5	3
16.	Hotel Dedi Jaya	5	3
17.	Hotel Palapa	5	2
18.	Hotel Anugrah	5	4
19.	Hotel Trio	5	3
20.	Hotel Semeru	5	4
21.	Hotel Grand Dian (brebes)	5	4
22.	Hotel 2Tjang	5	3
23.	Hotel Margadana	5	4

24.	Hotel Kentjana	5	3
25.	Orchid Hotel	5	3
26.	Gren Hotel	5	4
27.	KJA Hotel	5	3
28.	Sangrilla Hotel	5	3
29.	Hotel Plaza	5	4
30	Hotel Surabaya	5	3
TOTAL		150	101

Sumber: Data primer diolah, 2018

4.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi seperti jenis kelamin umur, pendidikan, dan lama bekerja.

Tabel 4.2 Umur

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	101	24	37	27.99	3.161
Valid N (listwise)	101				

Sumber: Data primer diolah, 2018

Kisaran umur 101 responden yang merupakan karyawan pengguna sistem informasi akuntansi hotel-hotel di Tegal pada penelitian ini yang paling minimum adalah 24 tahun dan yang paling maksimum adalah 37 tahun. Rata-rata umur 60 responden karyawan pengguna sistem informasi akuntansi yang bekerja pada hotel-hotel di Tegal adalah 27,99 Tahun.

Tabel 4.3. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	46	45.5	45.5	45.5
	W	55	54.5	54.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2018

Jenis kelamin 101 responden karyawan hotel-hotel Tegal yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada penelitian ini yaitu terdapat 46 orang karyawan pria (45,5%) dan terdapat 55 orang karyawan wanita (54,5%). Perhitungan diatas menunjukkan bahwa kebanyakan responden pada penelitian ini berjenis kelamin wanita.

Tabel 4.4. Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	39	38.6	38.6	38.6
	S1	62	61.4	61.4	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Pendidikan 101 responden yang terdapat pada penelitian ini yang merupakan karyawan hotel yang menggunakan sistem informasi akuntansi terdapat 39 atau (38,6%) karyawan yang pendidikannya D3, dan 62 atau (61,4%) orang karyawan yang pendidikannya S1. Dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan kebanyakan karyawan hotel yang menggunakan sistem informasi akuntansi berpendidikan S1.

Tabel 4.5. Lama Bekerja

		Lama_Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	69	68.3	68.3	68.3
	6-10 TAHUN	32	31.7	31.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2018

Karyawan yang menggunakan akuntansi pada hotel di Tegal pada penelitian ini terdapat yang kisaran bekerja selama 1-5 Tahun terdapat 69 (68,3%) orang karyawan, dan yang bekerja kisaran selama 6-10 Tahun terdapat 32 (31,7%) orang karyawan. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini banyak yang bekerja selama 1-5 Tahun.

4.3 Uji Kualitas Data

Penggunaan uji validitas data adalah untuk mengukur apakah pertanyaan yang tertera pada kuesioner untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Muniarti dkk, 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai Cronbach's Alpha If Item Deleted masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai Cronbach's Alpha instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.6. Uji Validitas Kinerja Individual (KI)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha Instrumen	Keterangan
KI1	0,763	0,802	Valid
KI2	0,758	0,802	Valid
KI3	0,794	0,802	Valid
KI4	0,760	0,802	Valid
KI5	0,745	0,802	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Nilai Cronbach's Alpha If Item Deleted masing-masing indikator pertanyaan (KI1-KI5) \leq dari Cronbach's Alpha Instrumen (0,802). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel kerja individual.

Tabel 4.7. Uji Validitas Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha Instrumen	Keterangan
EP1	0,746	0,807	Valid
EP2	0,757	0,807	Valid
EP3	0,806	0,807	Valid
EP4	0,774	0,807	Valid

EP5	0,743	0,807	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2018

Nilai Cronbach's Alpha If Item Deleted masing-masing indikator pertanyaan (EP1-EP6) \leq dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,807). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.8. Uji Validitas Kesesuaian Tugas (X3)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha Instrumen	Keterangan
KT1	0,823	0,824	Valid
KT2	0,815	0,824	Valid
KT3	0,768	0,824	Valid
KT4	0,771	0,824	Valid
KT5	0,800	0,824	Valid
KT6	0,795	0,824	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Nilai Cronbach's Alpha If Item Deleted masing-masing indikator pertanyaan (KT1-KT6) \leq dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,824). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel kesesuaian tugas.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Penggunaan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas disini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketepatan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian (Muniarti dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai Cronbach Alpha di antara 0,7-0,9 bearti kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Instrumen	Keterangan
Kinerja Individual (Y)	0,802	Reliabel Tinggi
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,807	Reliabel Tinggi
Kesesuaian Tugas (X3)	0,824	Reliabel Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2018

Semua variabel memberikan masing-masing nilai Cronbach's Alpha diantara 0,7-0,9 sehingga tergolong reliabel tinggi.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian. Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan rumus .

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5-1}{3}$$

$$RS = 1,33$$

Rentang Skala	Kategori
1,00-2,33	Rendah
2,34-3,66	Sedang
3,67-5,00	Tinggi

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Kinerja Individual

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Y1	1-5	1-5	3,12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Y2	1-5	1-5	3,10	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Y3	1-5	1-5	2,93	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Y4	1-5	1-5	2,58	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Y5	1-5	1-5	3,03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang

Skor rata-rata jawaban responden dari kinerja individual (Y1) adalah sebesar 3,12 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi. Artinya karyawan hotel ada kecenderungan menggunakan sistem computer perusahaan dapat meningkatkan kualitas kinerja individual. Skor rata-rata jawaban responden dari kinerja individual (Y2) adalah sebesar 3,10 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju tinggi. Artinya karyawan hotel ada kecenderungan merasa setelah menggunakan sistem komputer perusahaan responden merasa lebih produktif. Skor rata-rata jawaban responden dari kinerja individual (Y3) adalah sebesar 2,93 dan termasuk kategori sedang menuju tinggi. Artinya ada

kecenderungan karyawan hotel selalu berusaha memahami data dan informasi yang menjadi tanggung jawab mereka. Skor rata-rata jawaban responden dari kinerja individual (Y4) adalah sebesar 2,58 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju tinggi. Artinya ada kecenderungan karyawan hotel merasa bahwa aktivitas yang umum dapat dipenuhi oleh system computer dari perusahaan. Skor rata-rata jawaban responden dari kinerja individual (Y5) adalah sebesar 3,03 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ketinggian. Artinya ada kecenderungan karyawan hotel merasa manfaat dari system computer dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Tabel 4.11. Skoring Penggunaan Teknologi Sistem Akuntansi

TEKNOLOGI INFORMATIKA AKUNTANSI	Jumlah	%
<i>GENERAL LEDGER</i>	27	16,56
<i>ACCOUNT RECEIVABLE</i>	23	14,11
<i>ACCOUNT PAYABLE</i>	7	4,29
<i>BILLING</i>	3	1,84
<i>ORDER ENTRY</i>	3	1,84
<i>PURCHASING</i>	1	0,61
<i>INVENTORY</i>	2	1,22
<i>PRODUCTION PLANNING & CONTROL</i>	2	1,22
<i>PAYROLL</i>	1	0,61
<i>COST ACCOUNTING</i>	3	1,84
<i>FINANCIAL ACCOUNTING</i>	3	1,84
<i>FINANCIAL ANALYSIS</i>	6	3,68
<i>BUDGETING</i>	5	3,06
<i>PROJECT MANAGEMENT</i>	6	3,68
<i>PRODUCTION VARIANCES</i>	6	3,68
<i>BUDGET VARIANCES</i>	6	3,68
<i>MODELLING</i>	26	15,95
<i>PERSONEL MANAGEMENT</i>	33	20,29
	163	100

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Efektivitas Penerapan Sistem Akuntansi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
EP1	1-5	1-5	2,75	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
EP2	1-5	1-5	3,00	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
EP3	1-5	1-5	3,03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
EP4	1-5	1-5	3,13	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
EP5	1-5	1-5	2,72	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
EP6	1-5	1-5	2,55	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang

Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP1) skor rata-rata jawaban responden adalah 2,75 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi hotel sampel memiliki tingkat system mutu yang tinggi. Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP2) skor rata-rata jawaban responden adalah 3,00 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan sistem informasi akuntansi komputerisasi hotel sampel memiliki tingkat kualitas informasi yang tinggi. Pada

variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP3) skor rata-rata jawaban responden adalah 3,03 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi di hotel sampel memiliki tingkat pemakaian informasi yang tinggi. Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP4) skor rata-rata jawaban responden adalah 3,13 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi hotel sampel memiliki tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP5) skor rata-rata jawaban responden adalah 2,72 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi hotel sampel memiliki tingkat dampak organisasi positif yang cukup tinggi. Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (EP6) skor rata-rata jawaban responden adalah 2,55 yang termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi, dimana artinya ada kecenderungan bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi hotel sampel memiliki tingkat dampak individu yang tinggi.

Tabel 4.13. Statistik Deskriptif Kesesuaian Tugas

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KT1	1-5	1-5	3,18	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KT2	1-5	1-5	3,25	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KT3	1-5	1-5	3,15	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KT4	1-5	1-5	2,95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KT5	1-5	1-5	3,18	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KT6	1-5	1-5	3,42	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang

Pada variabel kesesuaian tugas (KT1), skor rata-rata jawaban responden adalah 3,18 dan termasuk kategori sedang cenderung menjuketinggi, yang artinya ada kecenderungan bahwa tingkat kesesuaian tugas karyawan hotel merasa bahwa kualitas system teknologi informasi yang dimiliki perusahaan mempermudah pekerjaan para karyawan hotel. Pada variabel kesesuaian tugas (KT2), skor rata-rata jawaban responden adalah 3,25 dan termasuk kategori sedang cenderung menjuketinggi, yang artinya ada kecenderungan bahwa tingkat

kesesuaian tugas karyawan hotel berkaitan dengan cakupan tugas karyawan yang sudah ditetapkan perusahaan, teknologi informasi membantu karyawan menyelesaikan tugas tepat waktu dan lebih baik. Pada variabel kesesuaian tugas (KT3), skor rata-rata jawaban responden adalah 3,15 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi yang artinya ada kecenderungan tingkat kesesuaian tugas karyawan hotel berkaitan dengan cakupan tugas karyawan yang sudah ditetapkan perusahaan. Pada variabel kesesuaian tugas (KT4), skor rata-rata jawaban responden adalah 2,95 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi yang artinya ada kecenderungan bahwa tingkat kesesuaian tugas karyawan hotel merasa bahwa dengan adanya komparabilitas informasi yang ditampilkan dari suatu sistem menjadikan kinerja karyawan tidak terlambat. Pada variabel kesesuaian tugas (KT5), skor rata-rata jawaban responden adalah 3,18 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi yang artinya ada kecenderungan tingkat kesesuaian tugas karyawan hotel berkaitan dengan teknologi informasi membantu karyawan menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada variabel kesesuaian tugas (KT6), skor rata-rata jawaban responden adalah 3,42 dan termasuk kategori sedang cenderung menuju ke tinggi yang artinya ada kecenderungan tingkat kesesuaian tugas karyawan hotel berkaitan dengan teknologi informasi membantu karyawan menyelesaikan tugas dengan lebih baik.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool*, yang tidak bias (normalitas), tidak ada heterokedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*). Hal ini berarti

model regresi menjadi bias jika asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi. Oleh sebab itu, dalam melakukan analisis regresi dilakukan juga pengujian asumsi klasik untuk membuktikan bahwa asumsi-asumsi tersebut dipenuhi (Muniarti dkk., 2013:60). Secara teoritis autokorelasi tidak terjadi pada data yang tidak runtut waktu seperti dalam penelitian ini berupa penelitian cross sectional sehingga tidak dilakukan uji autokorelasi (Muniarti dkk., 2013:67).

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik mengemukakan bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*, data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ (Muniarti dkk., 2013:62).

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98994949
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.057
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2018

Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov adalah $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah normal.

4.5.2 Uji Heterokedastisitas

Pada analisis regresi, heterokedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap sampel-sampelnya. Data dikatakan bebas heterokedastisitas jika $\text{sig.} > 0,05$ (Muniarti dkk., 2013:65).

\

Tabel 4.15. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.522	.104		5.017	.000
	X1	-.133	.272	-.049	-.488	.627
	X2	.012	.038	.039	.312	.756
	X3	-.057	.035	-.203	-1.624	.108

a. Dependent Variable: abs_resi

Sumber: Data primer diolah, 2018

Semua variabel memberikan masing-masing nilai sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.5.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Muniarti dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Muniarti dkk., 2013:71).

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	.085	.180		.472	.638		
	X1	1.278	.472	.138	2.711	.008	.990	1.010
	X2	.780	.066	.751	11.785	.000	.634	1.577
	X3	.158	.061	.165	2.595	.011	.635	1.576

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

Semua variabel memberikan masing-masing nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan semua variabel telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.6 Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 4.17. Hasil Uji Model Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.860	3	20.620	97.244	.000 ^b
	Residual	20.568	97	.212		
	Total	82.428	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya model fit untuk digunakan. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja individual (Y) atau model regresi dapat digunakan untuk melakukan pengujian yang dibutuhkan dan hasilnya mampu menjelaskan hal-hal yang sedang di teliti.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.743	.46048

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah, 2018

Pada tabel perhitungan diatas dapat dilihat nilai Adjusted RSquare 0,743 berarti daya penjelas variabel independen : penggunaan teknologi informasi akuntansi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas terhadap variabel dependen : kinerja individual adalah sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

4.8 Uji Hipotesis

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas terhadap kinerja individual pada hotel di Tegal.

Tabel 4.19. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.085	.180		.472	.638
	X1	1.278	.472	.138	2.711	.008
	X2	.780	.066	.751	11.785	.000
	X3	.158	.061	.165	2.595	.011

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan nilai koefisiensi regresi pada tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi : $Y = 0,085 + 1,278 X1 + 0,780 X2 + 0,158 X3 + e$

4.8.1 Pembahasan H₁

Nilai t hitung variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi 2,711 > 1,96 dengan β sebesar 1,278 > 0. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja individual (Y) karena itu nilai t hitung > t tabel (+1,96) dan $\beta > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual **diterima**.

Semakin banyak organisasi menyediakan fasilitas pendukung teknologi maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik, karena ditemukannya pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi, maka diharapkan perusahaan dengan adanya teknologi atau sistem informasi yang ada dapat menghasilkan kinerja individual yang baik.

4.8.2 Pembahasan H₂

Nilai t hitung variabel efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi (X2) adalah sebesar 11,785 > 1,96 dengan β sebesar 0,780 > 0. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja individual (Y) karena nilai t hitung > t tabel (+1,96) dan $\beta > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual **diterima**.

Efektivitas menunjukkan bagaimana perusahaan atau individu yang bekerja pada perusahaan menggunakan sistem informasi secara efektif yang dapat dilihat dari pemakai dapat merasakan kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menghasilkan laporan dari data data tersebut, dan juga dapat dilihat dari perusahaan atau individu yang bekerja dapat secara berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil output atau informasi semakin mendekati

sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya. Banyak perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai targetnya, karena dinilai sistem informasi akuntansi sangat membantu meningkatkan ketepatan, fleksibilitas, dan keakuratan dalam menghasilkan informasi, karena ditemukan pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif, maka diharapkan perusahaan dengan adanya teknologi atau sistem informasi yang ada dapat menghasilkan informasi yang baik secara efektif.

Peneliti terdahulu juga mendukung hasil penelitian ini. Hasil penelitian Suratini dkk., (2015), Arsiningsih dkk. (2015), dan Astuti dan Dharmadiaksa (2014) membuktikan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

4.8.3 Pembahasan H₃

Nilai t hitung variabel kesesuaian tugas (X₃) adalah sebesar $2,595 > 1,96$ dengan $\beta 0,158 > 0$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan kesesuaian tugas (X₃) terhadap kinerja individual (Y) karena nilai t hitung $> t$ tabel (+1,96) dan $\beta > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual **diterima**.

Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas, dengan adanya kesesuaian tugas dalam menggunakan teknologi informasi akuntansi maka akan meningkatkan kemampuan teknis karyawan, karena karyawan yang mempunyai keahlian sesuai bidang tugasnya akan sangat mempengaruhi bekerja.

Peneliti terdahulu juga mendukung hasil penelitian ini. Hasil penelitian Suratini dkk. (2015), Arsiningsih dkk. (2015), dan Astuti dan Dharmadiaksa (2014) membuktikan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual.

